

AKUNTANSI KEUANGAN 2

MODUL 8

AKUNTANSI UNTUK PENSIUN DAN MANFAAT PASKA PENSIUN



TRI KURNIAWATI, S.E.,M.Ak

STIE INTERNATIONAL GOLDEN INSTITUTE JAKARTA

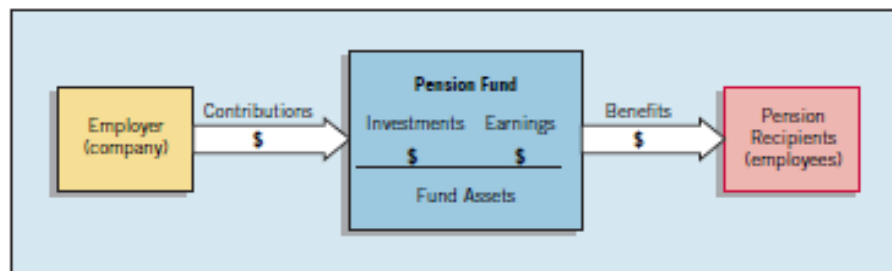
AKUNTANSI UNTUK PENSIUN DAN MANFAAT PASKA PENSIUN

- 1 Memahami dasar-dasar pensiun rencana akuntansi.
- 2 Gunakan lembar kerja untuk dana pensiun majikan entri rencana.
- 3 Jelaskan akuntansi dan amortisasi dari biaya layanan sebelumnya.
- 4 Jelaskan akuntansi dan amortisasi untuk keuntungan dan kerugian tak terduga.
- 5 Jelaskan persyaratan untuk pelaporan rencana pensiun dalam laporan keuangan.

FUNDAMENTAL AKUNTANSI RENCANA PENSIUN

Program pensiun adalah pengaturan di mana pemberi kerja memberikan manfaat (pembayaran) kepada pensiunan karyawan untuk layanan yang mereka berikan di tahun-tahun kerja mereka. Akuntansi pensiun dapat dibagi dan diperlakukan secara terpisah sebagai akuntansi untuk pemberi kerja dan akuntansi untuk dana pensiun. Perusahaan atau majikan adalah organisasi yang mensponsori rencana pensiun. Itu menimbulkan biaya dan membuat kontribusi ke dana pensiun. Dana atau rencana adalah entitas yang menerima kontribusi dari majikan, mengelola aset pensiun, dan melakukan pembayaran manfaat kepada pensiunan (penerima pensiun). Ilustrasi 20-1 menunjukkan tiga entitas yang terlibat dalam program pensiun dan indikasi aliran uang di antara mereka.

ILLUSTRATION 20-1
Flow of Cash among
Pension Plan Participants



Program pensiun didanai ketika pemberi kerja melakukan pembayaran ke agen pendanaan. Lembaga itu mengakumulasi aset dana pensiun dan melakukan pembayaran kepada penerima karena manfaat telah jatuh tempo.

Beberapa program pensiun merupakan kontribusi. Dalam hal ini, karyawan menanggung sebagian biaya dari manfaat yang dinyatakan atau secara sukarela melakukan pembayaran untuk meningkatkan manfaatnya. Lain rencana tidak berkontribusi. Dalam rencana ini, majikan menanggung seluruh biaya. Perusahaan umumnya merancang rencana pensiun mereka untuk memanfaatkan pajak pendapatan federal manfaat. Paket yang menawarkan manfaat pajak disebut program pensiun yang memenuhi syarat. Mereka mengizinkan dikurangkan dari kontribusi majikan ke dana pensiun dan status bebas pajak pendapatan dari aset dana pensiun.

Dana pensiun harus merupakan badan hukum dan akuntansi yang terpisah. Pensiun dana, sebagai entitas yang terpisah, memelihara satu set buku dan menyiapkan laporan keuangan. Menyimpan catatan dan menyiapkan laporan keuangan untuk dana tersebut, suatu kegiatan yang dikenal sebagai "akuntansi untuk program imbalan kerja," bukan subjek bab ini. Sebaliknya, bab ini menjelaskan masalah akuntansi dan pelaporan pensiun dari pemberi kerja sebagai sponsor dari program pensiun.

Kebutuhan untuk mengelola dan memperhitungkan dana pensiun dengan benar menjadi jelas ketika Anda memahami ukuran dana ini. Tercantum dalam Ilustrasi 20-2 adalah pensiun aset dana dan biaya pensiun dari enam perusahaan besar.

ILLUSTRATION 20-2

Pension Funds and Pension Expense

Company (\$ in millions)	Size of Pension Fund	2014 Pension Expense (Income)	Pension Expense as % of Pretax Income
General Motors	\$79,152	\$151	3.56%
Hewlett-Packard	10,868	(225)	-3.43
Deere & Company	11,447	164	3.42
Merck	3,247	12	0.07
The Coca-Cola Company	6,343	34	0.36
Molson Coors Brewing	2,883	21	2.71

Seperti yang ditunjukkan oleh Ilustrasi 20-2, biaya pensiun adalah persentase yang substansial dari total pendapatan sebelum pajak bagi banyak perusahaan. Dua jenis program pensiun yang paling umum adalah rencana kontribusi pasti dan program imbalan pasti, dan kami melihat masing-masing di dalamnya bagian berikut.

Rencana Kontribusi yang Ditetapkan

Dalam program iuran pasti, pemberi kerja setuju untuk berkontribusi pada dana pensiun jumlah tertentu setiap periode, berdasarkan formula. Formula ini dapat mempertimbangkan faktor-faktor seperti usia, lama layanan karyawan, keuntungan majikan, dan tingkat kompensasi. Rencana hanya menentukan kontribusi pemberi kerja. Itu tidak membuat janji tentang yang terakhir manfaat dibayarkan kepada karyawan. Bentuk umum dari rencana ini adalah paket 401 (k). Besarnya manfaat pensiun yang akhirnya dikumpulkan oleh karyawan berdasarkan program tergantung pada beberapa faktor: jumlah yang semula berkontribusi pada kepercayaan pensiun, jumlah pendapatan yang terakumulasi dalam kepercayaan, dan perawatan penyitaan dana yang disebabkan oleh pemutusan hubungan kerja lebih awal dari karyawan lain. Sebuah perusahaan biasanya berubah menjadi independen wali pihak ketiga jumlah yang awalnya disumbangkan. Wali amanat, yang bertindak sebagai penerima manfaat (karyawan yang berpartisipasi), mengasumsikan kepemilikan pensiun aset dan bertanggung jawab atas investasi dan distribusinya. Kepercayaan itu terpisah dan berbeda dari majikan.

Akuntansi untuk program iuran pasti sangat mudah. Pekerja mendapat manfaat dari keuntungan (atau risiko kerugian) dari aset yang dikontribusikan ke dana pensiun rencana. Majikan hanya berkontribusi setiap tahun berdasarkan formula yang ditetapkan dalam rencana. Akibatnya, biaya tahunan majikan (biaya pensiun) hanyalah jumlahnya bahwa wajib untuk berkontribusi pada kepercayaan pensiun. Majikan melaporkan kewajiban pada Neraca hanya jika tidak membuat kontribusi secara penuh. Majikan melaporkan sebuah aset hanya jika ia memberikan kontribusi lebih dari jumlah yang disyaratkan.

Selain biaya pensiun, pemberi kerja harus mengungkapkan hal-hal berikut untuk rencana kontribusi pasti: deskripsi rencana, termasuk kelompok karyawan yang dicakup; itu dasar untuk menentukan kontribusi; dan sifat dan efek dari hal-hal penting mempengaruhi komparabilitas dari periode ke periode.

Program Manfaat yang Didefinisikan

Program imbalan pasti menguraikan manfaat yang akan diterima karyawan ketika mereka mundur. Manfaat ini biasanya merupakan fungsi dari masa kerja dan masa kerja karyawan tingkat kompensasi di tahun-tahun mendekati pensiun.

Untuk memenuhi komitmen imbalan pasti yang akan muncul pada saat pensiun, sebuah perusahaan harus menentukan kontribusi apa yang seharusnya saat ini (nilai waktu perhitungan uang). Perusahaan dapat menggunakan banyak pendekatan kontribusi yang berbeda. Namun demikian Metode pendanaan harus menyediakan uang yang cukup di masa pensiun untuk memenuhi manfaatnya didefinisikan oleh rencana.

Karyawan adalah penerima manfaat dari kontribusi iuran pasti, tetapi majikan adalah penerima manfaat dari trust manfaat pasti. Di bawah program imbalan pasti, Tujuan utama kepercayaan adalah untuk melindungi dan menginvestasikan aset sehingga cukup untuk itu membayar kewajiban majikan kepada karyawan. Dalam bentuk, kepercayaan adalah entitas yang terpisah.

Secara substansi, aset dan liabilitas perwalian adalah milik perusahaan. Yaitu, selama rencana berlanjut, majikan bertanggung jawab untuk pembayaran manfaat yang ditetapkan (tanpa memperhatikan apa yang terjadi dalam kepercayaan). Majikan harus membuat kekurangan dalam akumulasi aset yang dimiliki oleh perwalian. Di sisi lain, majikan dapat menangkap kembali kelebihan yang terakumulasi dalam kepercayaan, baik melalui pengurangan pendanaan di masa mendatang atau melalui pengembalian dana. Karena program manfaat pasti menetapkan manfaat dalam hal variabel masa depan yang tidak pasti, sebuah perusahaan harus menetapkan pola pendanaan yang tepat untuk memastikan ketersediaannya dana pada saat pensiun untuk memberikan manfaat yang dijanjikan. Level pendanaan ini tergantung pada sejumlah faktor seperti turnover, mortalitas, lama layanan karyawan, tingkat kompensasi, dan pendapatan bunga.

Pengusaha beresiko dengan program imbalan pasti karena mereka harus berkontribusi cukup untuk memenuhi biaya manfaat yang ditetapkan oleh rencana. Beban diakui masing-masing periode belum tentu sama dengan kontribusi tunai. Demikian pula, kewajiban itu kontroversial karena pengukuran dan pengakuannya berhubungan dengan variabel masa depan yang tidak diketahui. Dengan demikian, masalah akuntansi terkait dengan jenis rencana ini adalah kompleks. Diskusi kami di bagian-bagian berikut ini terutama membahas rencana manfaat pasti.

Peran Aktuaris dalam Akuntansi Pensiun

Masalah yang terkait dengan rencana pensiun melibatkan pertimbangan matematika yang rumit. Oleh karena itu, perusahaan melibatkan aktuaris untuk memastikan bahwa program pensiun sesuai untuk kelompok karyawan tertutup. Aktuaris adalah individu yang dilatih melalui lama dan program sertifikasi yang ketat untuk menetapkan probabilitas untuk kejadian di masa depan dan mereka efek keuangan. Industri asuransi mempekerjakan aktuaris untuk menilai risiko dan memberi nasihat pada pengaturan premi dan aspek lain dari polis asuransi. Pengusaha sangat bergantung tentang aktuaris untuk bantuan dalam mengembangkan, menerapkan, dan mendanai dana pensiun. Aktuaris membuat prediksi (disebut asumsi aktuarial) dari tingkat kematian, karyawan omset, tingkat bunga dan pendapatan, frekuensi pensiun dini, gaji masa depan, dan faktor-faktor lain yang

diperlukan untuk mengoperasikan program pensiun. Mereka juga menghitung berbagai tindakan pensiun yang mempengaruhi laporan keuangan, seperti kewajiban pensiun, biaya tahunan untuk melayani rencana, dan biaya amandemen rencana. Singkatnya, akuntansi untuk program pensiun imbalan pasti sangat bergantung pada informasi dan pengukuran disediakan oleh aktuaris.

Ukuran Tanggung Jawab

Dalam akuntansi untuk program pensiun perusahaan, dua pertanyaan muncul. (1) Apa itu pensiun kewajiban bahwa perusahaan harus melaporkan dalam laporan keuangan? (2) Apa itu pensiun biaya untuk periode tersebut? Mencoba menjawab pertanyaan pertama telah muncul banyak kontroversi.

Pendekatan Alternatif

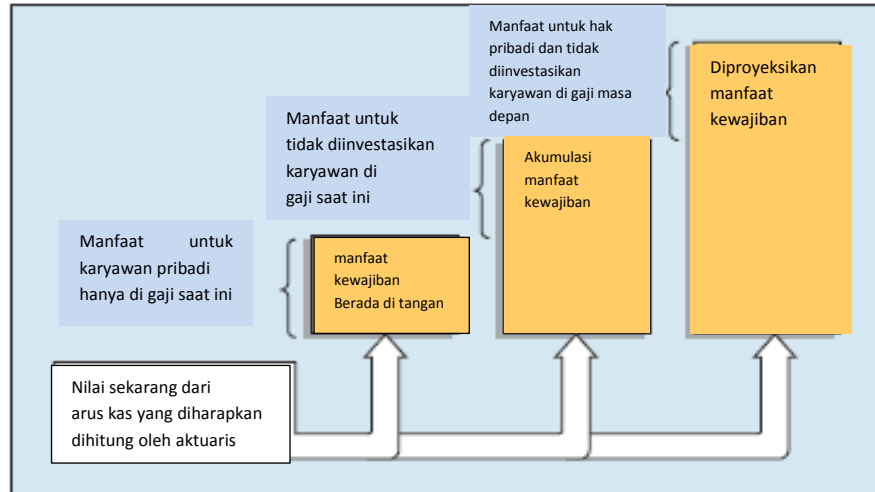
Sebagian besar setuju bahwa kewajiban pensiun majikan adalah kewajiban kompensasi yang ditangguhkan itu harus kepada karyawannya untuk layanan mereka di bawah ketentuan program pensiun. Ukur kewajiban itu tidak begitu sederhana, karena ada cara alternatif untuk mengukur itu. Salah satu ukuran kewajiban pensiun adalah mendasarkannya hanya pada manfaat yang diberikan kepada para karyawan. Tunjangan terselubung adalah tunjangan yang berhak diterima karyawan meskipun ia atau dia tidak memberikan layanan tambahan kepada perusahaan. Sebagian besar program pensiun memerlukan jaminan tertentu jumlah minimum tahun pelayanan kepada majikan sebelum seorang karyawan mencapai status manfaat terselubung. Perusahaan menghitung kewajiban manfaat pribadi hanya dengan menggunakan vested benefits, pada tingkat gaji saat ini.

Cara lain untuk mengukur kewajiban menggunakan masa kerja yang diberikan dan yang tidak diinvestasi. Atas dasar ini, perusahaan menghitung jumlah kompensasi yang ditangguhkan sepanjang tahun layanan karyawan — baik yang diberikan maupun yang tidak diinvestasikan — menggunakan tingkat gaji saat ini. Ini pengukuran kewajiban pensiun disebut kewajiban akumulasi manfaat.

Ukuran ketiga mendasarkan jumlah kompensasi yang ditangguhkan pada vested dan nonvested layanan menggunakan gaji masa depan. Pengukuran kewajiban pensiun ini adalah disebut kewajiban manfaat yang diproyeksikan. Karena gaji masa depan diharapkan lebih tinggi daripada gaji saat ini, pendekatan ini menghasilkan pengukuran pensiun terbesar kewajiban.

Pilihan antara langkah-langkah ini sangat penting. Pilihan mempengaruhi jumlah kewajiban pensiun perusahaan dan biaya pensiun tahunan dilaporkan. Ilustrasi 20-3 (pada halaman 1122) menyajikan perbedaan dalam ketiga pengukuran ini.

ILLUSTRATION 20-3
Different Measures of the Pension Obligation



Mana dari langkah-langkah alternatif tanggung jawab pensiun ini yang dilakukan oleh profesi kebaikan? Profesi mengadopsi kewajiban manfaat yang diproyeksikan — nilai sekarang dari vested dan nonvested benefit yang diperoleh sampai saat ini, berdasarkan gaji masa depan karyawan tingkat. Mereka yang mendukung kewajiban manfaat yang diproyeksikan menyatakan bahwa janji oleh pemberi kerja untuk membayar tunjangan berdasarkan persentase dari gaji masa depan karyawan jauh lebih besar dari janji untuk membayar persentase dari gaji mereka saat ini, dan perbedaan seperti itu harus tercermin dalam kewajiban pensiun dan biaya pensiun.

Selain itu, perusahaan mendiskon untuk menyajikan nilai estimasi manfaat di masa depan dibayar. Perubahan kecil dalam tingkat bunga yang digunakan untuk mendiskontokan manfaat pensiun dapat secara dramatis mempengaruhi pengukuran kewajiban pengusaha. Misalnya 1 persen penurunan tingkat diskonto dapat meningkatkan kewajiban pensiun 15 persen. Akuntansi peraturan mengharuskan bahwa pada setiap tanggal pengukuran, perusahaan harus menentukan tingkat diskonto yang sesuai digunakan untuk mengukur liabilitas pensiun, berdasarkan saat ini suku bunga.

Pengakuan Status Didanai Bersih dari Program Pensiun

Perusahaan harus mengakui di dalam neraca mereka seluruh kelebihan dana atau kekurangan dana status program pensiun manfaat pasti. Status kelebihan dana atau kurang dana diukur sebagai selisih antara nilai wajar aset program dan proyeksi kewajiban manfaat.

Sebagai ilustrasi, asumsikan bahwa Coker Company memiliki kewajiban manfaat yang diproyeksikan sebesar \$ 300.000, dan nilai wajar aset rencananya adalah \$ 210.000. Dalam hal ini, Perusahaan Coker program pensiun kekurangan dana, dan karenanya melaporkan kewajiban pensiun sebesar \$ 90.000 ($\$ 300.000 - \$ 210.000$) di neraca. Jika bukan nilai wajar aset paket Coker adalah \$ 430.000, itu akan melaporkan aset pensiun sebesar \$ 130.000 ($\$ 430.000 - \$ 300.000$).

Pada tahun 2010, dengan memperlambat pertumbuhan kewajiban pensiun dan meningkatkan kontribusi ke dana pensiun, perusahaan S&P 500 melaporkan overfunding agregat (aset melebihi kewajiban) sebesar \$ 42,9 miliar. Namun, pada 2014, program pensiun yang sama ini kekurangan dana sebesar \$ 394,9 miliar.

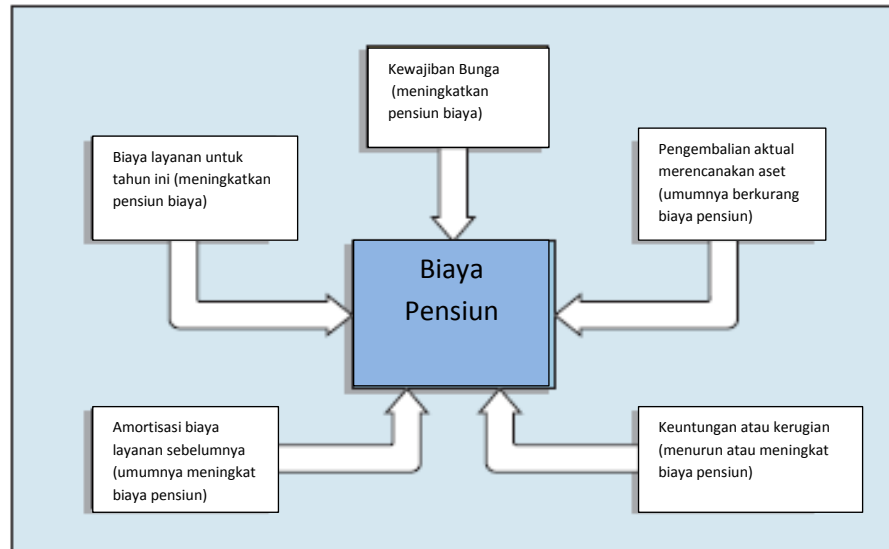
Komponen Biaya Pensiun

Ada kesepakatan luas bahwa perusahaan harus memperhitungkan biaya pensiun berdasarkan akrual basis. Profesi mengakui bahwa akuntansi untuk program pensiun memerlukan pengukuran dari biaya dan identifikasinya dengan periode waktu yang sesuai. Tekad Namun, biaya pensiun sangat rumit karena merupakan fungsi dari komponen berikut.

1. Biaya layanan. Biaya layanan adalah biaya yang disebabkan oleh peningkatan manfaat pensiun hutang (kewajiban manfaat yang diproyeksikan) kepada karyawan karena layanan mereka diberikan selama tahun berjalan. Aktuaris menghitung biaya layanan sebagai hadiah nilai manfaat baru yang diperoleh karyawan selama tahun tersebut.
2. Bunga atas kewajiban. Karena pensiun adalah pengaturan kompensasi yang ditangguhkan, ada nilai waktu dari faktor uang. Akibatnya, perusahaan mencatat pensiun kewajiban atas dasar diskon. Beban bunga timbul setiap tahun pada proyeksi kewajiban mendapat manfaat seperti halnya pada hutang yang didiskon. Aktuaris membantu untuk memilih tingkat bunga, disebut sebagai tingkat penyelesaian.
3. Pengembalian aktual atas aset program. Pengembalian yang diperoleh oleh akumulasi pensiun aset dana pada tahun tertentu relevan dalam mengukur biaya bersih untuk majikan mensponsori program pensiun karyawan. Karena itu, perusahaan harus menyesuaikan biaya pensiun tahunan untuk bunga dan dividen yang menumpuk dalam dana tersebut, serta kenaikan dan penurunan nilai wajar dana tersebut aktiva.
4. Amortisasi biaya layanan sebelumnya. Amandemen rencana pensiun (termasuk inisiasi dari program pensiun) sering mencakup ketentuan untuk meningkatkan manfaat (atau dalam situasi yang jarang terjadi, untuk mengurangi manfaat) untuk layanan karyawan yang diberikan pada tahun-tahun sebelumnya. Perusahaan memberikan amandemen rencana dengan harapan akan mewujudkan manfaat ekonomi di masa mendatang. Dengan demikian, ia mengalokasikan biaya (biaya layanan sebelumnya) untuk menyediakan ini manfaat surut untuk biaya pensiun di masa depan, khusus untuk yang tersisa layanan-tahun karyawan yang terkena dampak.
5. Keuntungan atau kerugian. Volatilitas dalam biaya pensiun dapat disebabkan oleh perubahan mendadak dan besar dalam nilai wajar aset program (menghasilkan perbedaan antara laba aktual dan pengembalian yang diharapkan dari aset program) dan oleh perubahan dalam kewajiban manfaat yang diproyeksikan (yang berubah ketika aktuaris memodifikasi asumsi atau ketika pengalaman aktual berbeda dari pengalaman yang diharapkan). Kami akan membahas perhitungan kompleks ini nanti di bab.

Ilustrasi 20-4 menunjukkan komponen-komponen biaya pensiun dan pengaruhnya terhadap total biaya pensiun (naik atau turun).

ILLUSTRATION 20-4
Components of Annual Pension Expense



Biaya Layanan

Biaya layanan adalah nilai kini aktuarial dari imbalan yang dikaitkan dengan pensiun, manfaat tambahan yang harus dibayar oleh pemberi kerja berdasarkan formula imbalan program sebagai hasil dari layanan tahun berjalan karyawan, dan kemudian diskon biaya tersebut manfaat masa depan kembali ke nilai sekarang.

Dewan menyimpulkan bahwa perusahaan harus mempertimbangkan tingkat kompensasi di masa depan mengukur kewajiban saat ini dan biaya pensiun berkala jika manfaat program rumus menggabungkannya. Dengan kata lain, kewajiban saat ini dihasilkan dari berjanji untuk membayar tunjangan 1 persen dari gaji terakhir seorang karyawan berbeda dari yang dijanjikan untuk membayar 1 persen dari pembayaran saat ini. Mengabaikan fakta ini berarti mengabaikan aspek penting biaya pensiun. Dengan demikian, FASB mengadopsi aktuarial manfaat / tahun layanan metode, yang menentukan biaya pensiun berdasarkan tingkat gaji masa depan.

Beberapa keberatan terhadap tekad ini, dengan alasan bahwa perusahaan harus memiliki lebih banyak kebebasan untuk memilih pola pengenalan biaya. Yang lain percaya bahwa menggabungkan masa depan kenaikan gaji menjadi beban pensiun saat ini adalah akuntansi untuk peristiwa yang belum terjadi. Mereka berpendapat bahwa jika sebuah perusahaan mengakhiri rencana hari ini, ia hanya membayar kewajiban untuk akumulasi manfaat. Namun demikian, FASB menunjukkan bahwa manfaat yang diproyeksikan kewajiban memberikan ukuran yang lebih realistis dari kewajiban pemberi kerja berdasarkan rencana berdasarkan kelangsungan usaha dan, oleh karena itu, perusahaan harus menggunakannya sebagai dasar untuk menentukan biaya layanan, formula manfaat untuk layanan karyawan selama periode tersebut. Artinya, aktuaris memprediksi.

Bunga atas Kewajiban

Komponen kedua dari biaya pensiun adalah bunga atas liabilitas, atau bunga biaya. Karena perusahaan membayar kewajiban sampai jatuh tempo, perusahaan mencatatnya dengan potongan harga. Kewajiban tersebut kemudian menghasilkan bunga selama umur karyawan. Komponen bunga adalah bunga untuk periode pada manfaat yang diproyeksikan kewajiban terhutang selama periode

berjalan. FASB tidak menjawab pertanyaan itu tentang seberapa sering menambah biaya bunga. Untuk menyederhanakan ilustrasi dan masalah kami materi, kami menggunakan perhitungan bunga sederhana, menerapkannya pada awal-of-themear saldo kewajiban manfaat yang diproyeksikan. Bagaimana perusahaan menentukan tingkat bunga untuk diterapkan pada kewajiban pensiun? Itu Dewan menyatakan bahwa tingkat diskonto yang diasumsikan harus mencerminkan tingkat di mana perusahaan dapat secara efektif menyelesaikan manfaat pensiun. Dalam menentukan tingkat penyelesaian ini, perusahaan harus melihat tingkat pengembalian atas investasi pendapatan tetap berkualitas tinggi saat ini tersedia, yang arus kasnya cocok dengan waktu dan jumlah manfaat yang diharapkan pembayaran. Tujuan memilih tingkat diskon yang diasumsikan adalah untuk mengukur satu jumlah yang, jika diinvestasikan dalam portofolio instrumen utang berkualitas tinggi, akan menyediakan arus kas masa depan yang diperlukan untuk membayar manfaat pensiun saat jatuh tempo.

Pengembalian Aktual atas Aset Program

Aset program pensiun biasanya berupa investasi dalam saham, obligasi, sekuritas lain, dan real, real yang dimiliki perusahaan untuk mendapatkan pengembalian yang wajar, umumnya dengan risiko minimum. Kontribusi pemberi kerja dan pengembalian aktual atas aset program pensiun meningkatkan program pensiun aktiva. Imbalan yang dibayarkan kepada karyawan yang pensiun mengurangnya. Seperti yang ditunjukkan, pengembalian aktual yang diperoleh dari aset ini meningkatkan saldo dana dan karenanya mengurangi biaya bersih pemberi kerja untuk memberikan imbalan pensiun karyawan. Artinya, semakin tinggi hasil aktual dari aset program pensiun, semakin sedikit pemberi kerja harus berkontribusi pada akhirnya dan, oleh karena itu, semakin sedikit biaya pensiun yang perlu dilaporkan.

Pengembalian aktual dari aset program adalah peningkatan dana pensiun dari bunga, dividen, dan perubahan yang terealisasi dan belum direalisasi dalam nilai wajar aset program.

Perusahaan menghitung pengembalian aktual dengan menyesuaikan perubahan aset paket untuk dampak kontribusi selama tahun berjalan dan manfaat yang dibayarkan selama tahun berjalan. Persamaannya dalam Ilustrasi 20-5, atau variasi daripadanya, dapat digunakan untuk menghitung pengembalian aktual.

$\text{Actual Return} = \left(\begin{array}{c} \text{Plan Assets} \\ \text{Ending} \\ \text{Balance} \end{array} - \begin{array}{c} \text{Plan Assets} \\ \text{Beginning} \\ \text{Balance} \end{array} \right) - (\text{Contributions} - \text{Benefits Paid})$	<p>ILLUSTRATION 20-5 Equation for Computing Actual Return</p>
--	--

Dengan kata lain, pengembalian aktual dari aset program adalah perbedaan antara nilai wajar aset program pada awal periode dan pada akhir periode, disesuaikan dengan kontribusi dan pembayaran manfaat. Ilustrasi 20-6 menggunakan persamaan di atas untuk menghitung pengembalian aktual, menggunakan beberapa jumlah yang diasumsikan.

ILLUSTRATION 20-6
Computation of Actual Return on Plan Assets

Nilai wajar aset program pada akhir periode	\$5,000,000
Deduct: Nilai wajar aset program pada awal periode	4,200,000
Peningkatan nilai wajar aset program	800,000
Deduct: Kontribusi untuk merencanakan selama periode	\$500,000
Dikurangi manfaat yang dibayarkan selama periode	300,000
Pengembalian aktual atas aset program	<u>\$ 600,000</u>

Jika pengembalian aktual atas aset program positif (keuntungan) selama periode tersebut, sebuah perusahaan kurangi ketika menghitung biaya pensiun. Jika pengembalian aktual negatif (kerugian) selama periode tersebut, perusahaan menambahkannya saat menghitung biaya pensiun.

MENGGUNAKAN LEMBAR KERJA PENSIIUN

Kami sekarang akan menggambarkan perhitungan dasar dari biaya pensiun menggunakan tiga yang pertamakomponen: (1) biaya layanan, (2) bunga atas kewajiban, dan (3) pengembalian aktual aktiva. Kami membahas komponen biaya pensiun lainnya (amortisasi layanan sebelumnya biaya, dan keuntungan dan kerugian) di bagian selanjutnya.

Perusahaan sering menggunakan lembar kerja untuk mencatat informasi terkait pensiun. Sebagai nya namanya, worksheet adalah alat yang berfungsi. Lembar kerja bukan permanen catatan akuntansi. Ini bukan jurnal atau bagian dari buku besar. Lembar kerjanya adalah sekadar alat untuk memudahkan menyiapkan entri dan laporan keuangan. Ilustrasi 20-7 menunjukkan format lembar kerja pensiun.

ILLUSTRATION 20-7
Basic Format of Pension Worksheet

	A	B	C	D	E	F
1	General Journal Entries				Memo Record	
2		Annual Pension Expense	Cash	Pension Asset/Liability	Projected Benefit Obligation	Plan Assets
3						
4	Items					
5						
6						
7						
8						
9						

Kolom "Entri Jurnal Umum" dari lembar kerja (dekat pusat) menentukan entri untuk dicatat dalam akun buku besar formal formal. "Catatan Memo" kolom (di sebelah kanan) menjaga saldo dalam kewajiban manfaat yang diproyeksikan dan merencanakan aset. Perbedaan antara kewajiban imbalan yang diproyeksikan dan nilai wajar aset program adalah aset / liabilitas pensiun, yang dilaporkan dalam neraca. Jika kewajiban manfaat yang diproyeksikan lebih besar dari aset program, kewajiban pensiun terjadi. Jika kewajiban manfaat yang diproyeksikan kurang dari aset program, aset pensiun terjadi.

Pada baris pertama lembar kerja, perusahaan mencatat saldo awal (jika apa saja). Ini kemudian mencatat transaksi dan acara selanjutnya yang terkait dengan program pensiun menggunakan debet dan kredit, menggunakan kedua set kolom seolah-olah satu. Untuk setiap transaksi atau peristiwa, debit harus sama dengan kredit. Saldo akhir di Pension Kolom Aset / Kewajiban harus sama dengan saldo bersih dalam catatan memo.

Entri dan Lembar Kerja 2017

Untuk mengilustrasikan penggunaan lembar kerja dan bagaimana hal itu membantu dalam akuntansi untuk program pensiun, berasumsi bahwa pada 1 Januari 2017, Perusahaan Zarle memberikan informasi berikut terkait dengan program pensiunnya untuk tahun 2017.

- Aset paket, 1 Januari 2017, adalah \$ 100.000.
- Kewajiban manfaat yang diproyeksikan, 1 Januari 2017, adalah \$ 100.000.
- Biaya layanan tahunan adalah \$ 9.000.
- Tingkat penyelesaian adalah 10 persen.

- Pengembalian aktual atas aset program adalah \$ 10.000.
- Kontribusi dana adalah \$ 8.000.
- Manfaat yang dibayarkan kepada pensiunan sepanjang tahun adalah \$ 7.000.

Menggunakan data ini, lembar kerja dalam Ilustrasi 20-8 menyajikan saldo awal dan semua entri pensiun yang dicatat oleh Zarle pada 2017. Zarle mencatat saldo awal untuk kewajiban manfaat yang diproyeksikan dan aset program pensiun pada baris pertama lembar kerja dalam catatan memo. Karena kewajiban manfaat yang diproyeksikan dan rencana asetnya sama pada 1 Januari 2017, akun Aset Pensiun / Kewajiban memiliki nol saldo pada 1 Januari 2017.

General Journal Entries		Memo Record			
Items	Annual Pension Expense	Cash	Pension Asset/ Liability	Projected Benefit Obligation	Plan Assets
Balance, Jan. 1, 2017			—	100,000 Cr.	100,000 Dr.
(a) Service cost	9,000 Dr.			9,000 Cr.	
(b) Interest cost	10,000 Dr.			10,000 Cr.	
(c) Actual return	10,000 Cr.				10,000 Dr.
(d) Contributions		8,000 Cr.			8,000 Dr.
(e) Benefits				7,000 Dr.	7,000 Cr.
Journal entry for 2017	9,000 Dr.	8,000 Cr.	1,000 Cr.*		
Balance, Dec. 31, 2017			1,000 Cr.**	112,000 Cr.	111,000 Dr.
*\$9,000 – \$8,000 – \$1,000					
**\$112,000 – \$111,000 – \$1,000					

ILLUSTRATION 20-8
Pension
Worksheet—2017

Entri (a) dalam Ilustrasi 20-8 mencatat komponen biaya layanan, yang meningkatkan biaya pensiun sebesar \$ 9.000 dan meningkatkan kewajiban (kewajiban manfaat yang diproyeksikan) oleh \$ 9.000. Entri (b) menambah komponen biaya bunga, yang meningkatkan kewajiban dan biaya pensiun sebesar \$ 10.000 (kewajiban manfaat awal yang diproyeksikan dikalikan dengan tingkat penyelesaian 10 persen). Entri (c) mencatat pengembalian aktual dari aset program, yang meningkatkan aset program dan mengurangi biaya pensiun. Masuk (d) mencatat kontribusi (pendanaan) Zarle dari aset ke dana pensiun, sehingga berkurang uang tunai sebesar \$ 8.000 dan meningkatkan aset program sebesar \$ 8.000. Entri (e) mencatat manfaat pembayaran yang dilakukan kepada pensiunan, yang menghasilkan pengurangan \$ 7.000 yang sama dengan aset program dan kewajiban manfaat yang diproyeksikan.

Zarle membuat "entri jurnal resmi" pada 31 Desember, yang mencatat pensiun di tahun 2017, sebagai berikut.

	2017	
Biaya Pensiun		9.000
Uang tunai		8.000
Aset / Kewajiban Pensiun		1.000

Status yang didanai

Kredit ke Aset / Kewajiban Pensiun sebesar \$ 1.000 mewakili perbedaan antara Biaya pensiun 2017 sebesar \$ 9.000 dan jumlah yang didanai sebesar \$ 8.000. Aset / Kewajiban Pensiun (kredit) adalah kewajiban karena Zarle kekurangan dana rencana sebesar \$ 1.000. Aset Pensiun / Saldo akun liabilitas sebesar \$ 1.000 juga sama dengan netto saldo dalam memo akun. Ilustrasi 20-9

menunjukkan bahwa kewajiban manfaat yang diproyeksikan melebihi rencana aset sebesar \$ 1.000, yang direkonsiliasi dengan kewajiban pensiun yang dilaporkan dalam neraca.

ILLUSTRATION 20-9
Pension Reconciliation
Schedule—December 31,
2017

Projected benefit obligation (Credit)	\$(112,000)
Plan assets at fair value (Debit)	111,000
Pension asset/liability (Credit)	<u>\$ (1,000)</u>

Jika bersih saldo catatan memo adalah kredit, jumlah rekonsiliasi dalam pensiun kolom aset / liabilitas akan menjadi kredit dengan jumlah yang sama. Jika bersih memo itu catatan saldo adalah debit, jumlah aset / kewajiban pensiun akan menjadi debit yang setara dengan jumlah. Lembar kerja dirancang untuk menghasilkan fitur rekonsiliasi ini, yang berguna kemudian dalam penyusunan laporan keuangan dan diperlukan pengungkapan catatan terkait untuk pensiun.

Dalam ilustrasi ini (untuk 2017), debit ke Biaya Pensiun melebihi kredit ke Uang tunai, menghasilkan kredit untuk Aset / Kewajiban Pensiun - pengakuan atas liabilitas. Jika kredit ke Kas melebihi debit ke Biaya Pensiun, Zarle akan mendebit Aset Pensiun / Liabilitas — pengakuan atas suatu aset.

KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN

Yang sangat memprihatinkan bagi perusahaan yang memiliki program pensiun adalah hal-hal yang tidak dapat dikendalikan dan tidak terduga perubahan dalam biaya pensiun yang dapat diakibatkan oleh (1) perubahan besar dan tiba-tiba dalam nilai wajar aset program, dan (2) perubahan asumsi aktuarial yang mempengaruhi jumlah kewajiban manfaat yang diproyeksikan. Jika ini keuntungan atau kerugian sepenuhnya berdampak pada keuangan pernyataan dalam periode realisasi atau terjadinya, fluktuasi substansial dalam pensiun hasil pengeluaran.

Oleh karena itu, FASB memutuskan untuk mengurangi volatilitas yang terkait dengan biaya pensiun dengan menggunakan teknik smoothing yang meredam dan dalam beberapa kasus sepenuhnya menghilangkan fluktuasi.

Menghaluskan Keuntungan dan Kerugian yang Tidak Terduga pada Aset Plan

Satu komponen biaya pensiun, pengembalian aktual aset program, mengurangi pensiun biaya (dengan asumsi pengembalian aktual positif). Perubahan besar dalam pengembalian aktual dapat secara substansial mempengaruhi biaya pensiun selama satu tahun. Anggap sebuah perusahaan memiliki 40 persen kembali di pasar saham untuk tahun itu. Haruskah ini substansial, dan mungkin satu kali, acara mempengaruhi biaya pensiun saat ini?

Aktuaris mengabaikan fluktuasi saat ini ketika mereka mengembangkan pola pendanaan untuk membayar manfaat yang diharapkan di masa depan. Mereka mengembangkan tingkat pengembalian yang diharapkan dan melipatgandakannya dengan nilai aset tertimbang selama periode waktu yang wajar untuk sampai pada pengembalian yang diharapkan pada merencanakan aset. Mereka kemudian menggunakan pengembalian ini untuk menentukan pola pendanaan perusahaan.

FASB mengadopsi pendekatan aktuaris untuk meredam ayunan lebar yang mungkin terjadi dalam pengembalian aktual. Artinya, perusahaan memasukkan pengembalian yang diharapkan atas aset program sebagai komponen biaya pensiun, bukan pengembalian aktual pada tahun tertentu. Untuk mencapai ini tujuan, perusahaan mengalikan tingkat pengembalian yang diharapkan dengan nilai

terkait pasar aset rencana. Nilai aset terkait pasar dari aset program adalah nilai wajar aset program atau nilai yang dihitung yang mengakui perubahan nilai wajar secara sistematis dan secara rasional. Perbedaan antara pengembalian yang diharapkan dan pengembalian aktual disebut sebagai keuntungan atau kerugian yang tidak terduga; FASB menggunakan istilah untung dan rugi aset. Keuntungan aset terjadi ketika pengembalian aktual melebihi pengembalian yang diharapkan; kerugian aset terjadi ketika pengembalian aktual kurang dari pengembalian yang diharapkan.

Apa yang terjadi dengan keuntungan atau kerugian tak terduga dalam akuntansi pensiun? Perusahaan mencatat keuntungan aset dan kerugian aset dalam akun, Penghasilan Komprehensif Lain (G / L), menggabungkannya dengan keuntungan dan kerugian yang diakumulasikan pada tahun-tahun sebelumnya. Perawatan ini mirip untuk biaya layanan sebelumnya. Dewan percaya bahwa perawatan ini konsisten dengan praktik termasuk dalam penghasilan komprehensif lain perubahan tertentu dalam nilai yang belum diakui dalam laba bersih (misalnya, keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dari tersedia untuk dijual sekuritas). [5] Selain itu, akuntingnya sederhana, transparan, dan simetris.

Untuk mengilustrasikan perhitungan dari keuntungan atau kerugian yang tidak terduga dan akuntansi terkaitnya, berasumsi bahwa pada tahun 2019, Perusahaan Zarle memiliki pengembalian aktual atas aset program sebesar \$ 12.000 saat pengembalian yang diharapkan adalah \$ 13.410 (tingkat pengembalian yang diharapkan sebesar 10% dari aset program dikalikan dengan aset rencana awal tahun). Hilangnya aset tak terduga sebesar \$ 1.410 (\$ 12.000 - \$ 13.410) didebit ke Penghasilan Komprehensif Lain (G / L) dan dikreditkan ke Biaya Pensiun. Kita perhatikan perlakuan atas kehilangan ini di lembar kerja dalam Ilustrasi 20-18 (halaman 1137).

Menghaluskan Keuntungan dan Kerugian karena Kewajiban Pensiun

Dalam memperkirakan kewajiban manfaat yang diproyeksikan (kewajiban), aktuaris membuat asumsi tentang hal-hal seperti tingkat kematian, tingkat pensiun, tingkat turnover, tingkat cacat, dan jumlah gaji. Setiap perubahan dalam asumsi aktuarial ini mempengaruhi jumlah kewajiban manfaat yang diproyeksikan. Jarang pengalaman aktual bertepatan persis dengan aktuarial prediksi. Keuntungan atau kerugian tak terduga dari perubahan dalam manfaat yang diproyeksikan kewajiban disebut untung dan rugi kewajiban. Perusahaan melaporkan keuntungan liabilitas (dihasilkan dari penurunan liabilitas yang tidak terduga saldo) dan kerugian kewajiban (yang dihasilkan dari kenaikan tak terduga) di Other Comprehensive Penghasilan (G / L). Perusahaan menggabungkan keuntungan dan kerugian liabilitas yang sama Akun Penghasilan Komprehensif (G / L) lainnya digunakan untuk keuntungan dan kerugian aset. Mereka menumpuk keuntungan dan kerugian aset dan liabilitas dari tahun ke tahun yang tidak diamortisasi dalam Akumulasi Penghasilan Komprehensif Lain. Jumlah ini dilaporkan di neraca lembar di bagian ekuitas pemegang saham.

Amortisasi Koridor

Keuntungan dan kerugian aset dan keuntungan dan kerugian kewajiban dapat saling mengimbangi. Sebagai Hasilnya, akun OCI Akumulasi terkait dengan untung dan rugi mungkin tidak tumbuh sangat besar. Tapi, ada kemungkinan bahwa tidak akan terjadi penyeimbangan dan keseimbangan dalam Akumulasi Akun OCI terkait dengan keuntungan dan kerugian akan terus tumbuh. Untuk membatasi pertumbuhan akun OCI Akumulasi, FASB menciptakan koridor pendekatan untuk amortisasi akumulasi saldo akun ketika terlalu besar.

Seberapa besar terlalu besar? FASB menetapkan batas 10 persen lebih besar dari awal saldo kewajiban manfaat yang diproyeksikan atau nilai terkait pasar dari rencana tersebut aktiva. Di atas ukuran itu, akun Akumulasi OCI terkait dengan keuntungan dan kerugian adalah dianggap terlalu besar dan harus diamortisasi.

Untuk menggambarkan pendekatan koridor, data untuk kewajiban manfaat yang diproyeksikan Callaway Co. dan merencanakan aset selama periode enam tahun ditunjukkan pada Gambar 20-14.

Beginning-of-the-Year Balances	Projected Benefit Obligation	Market-Related Asset Value	Corridor* +/- 10%
2016	\$1,000,000	\$ 900,000	\$100,000
2017	1,200,000	1,100,000	120,000
2018	1,300,000	1,700,000	170,000
2019	1,500,000	2,250,000	225,000
2020	1,700,000	1,750,000	175,000
2021	1,800,000	1,700,000	180,000

*The corridor becomes 10% of the larger (in red type) of the projected benefit obligation or the market-related plan asset value.

ILLUSTRATION 20-14
Computation of the Corridor

Bagaimana koridor bekerja menjadi jelas ketika kita menggambarkan data secara grafis, seperti pada Ilustrasi 20-15.

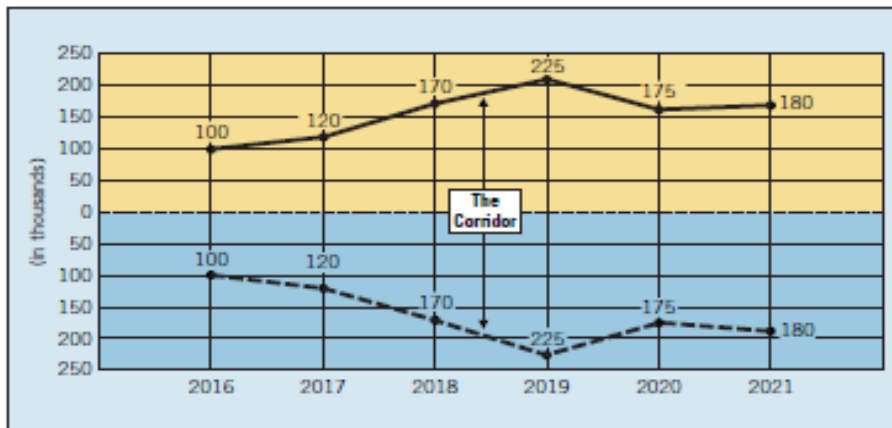


ILLUSTRATION 20-15
Graphic Illustration of the Corridor

Jika saldo dalam akun Akumulasi OCI terkait dengan untung dan rugi tetap dalam batas atas dan bawah koridor, amortisasi tidak diperlukan. Karena kasus, Callaway meneruskan tidak mengubah akumulasi OCI terkait dengan keuntungan dan kerugian.

Jika amortisasi diperlukan, amortisasi minimum adalah selisih dibagi dengan rata-rata sisa masa kerja karyawan aktif yang diharapkan menerima manfaat di bawah rencana. Callaway dapat menggunakan metode sistematis amortisasi keuntungan dan kerugian sebagai pengganti minimum, asalkan lebih besar dari minimum. Itu harus digunakan metode secara konsisten untuk keuntungan dan kerugian, dan harus mengungkapkan amortisasi metode yang digunakan.

Contoh Keuntungan / Kerugian

Dalam menerapkan koridor, perusahaan harus memasukkan amortisasi laba atau rugi bersih sebagai komponen beban pensiun hanya jika, pada awal tahun, laba bersih atau kerugian dalam Akumulasi OCI melampaui koridor. Artinya, jika tidak ada keuntungan atau kerugian bersih di Akumulasi OCI pada awal periode, perusahaan tidak dapat mengakui pensiun keuntungan atau kerugian beban dalam periode tersebut. Untuk mengilustrasikan amortisasi laba dan rugi bersih, asumsikan informasi berikut untuk Soft-White, Inc.

	Beginning of the Year		
	2017	2018	2019
Projected benefit obligation	\$2,100,000	\$2,600,000	\$2,900,000
Market-related asset value	2,600,000	2,800,000	2,700,000

Soft-White tercatat dalam kerugian aktuarial Penghasilan Komprehensif Lain sebesar \$ 400.000 2017 dan \$ 300.000 pada tahun 2018.

Jika sisa masa kerja rata-rata semua karyawan aktif adalah 5,5 tahun, jadwalkan untuk mengamortisasi keuntungan atau kerugian bersih seperti yang ditunjukkan pada Gambar 20-16.

ILLUSTRATION 20-16

Corridor Test and Gain/Loss Amortization Schedule

Year	Projected Benefit Obligation ^a	Plan Assets ^a	Corridor ^b	Accumulated OCI (G/L) ^c	Minimum Amortization of Loss (For Current Year)
2017	\$2,100,000	\$2,600,000	\$260,000	\$ -0-	\$ -0-
2018	2,600,000	2,800,000	280,000	400,000	21,818 ^d
2019	2,900,000	2,700,000	290,000	678,182 ^d	70,579 ^d

^aAll as of the beginning of the period.
^b10% of the greater of projected benefit obligation or plan assets' market-related value.
^c\$400,000 - \$260,000 = \$120,000; \$120,000 ÷ 5.5 = \$21,818.
^d\$400,000 - \$21,818 + \$300,000 = \$678,182; \$678,182 - \$290,000 = \$388,182; \$388,182 ÷ 5.5 = \$70,579.

Seperti ditunjukkan pada Gambar 20-16, kerugian yang diakui pada tahun 2018 meningkatkan biaya pensiun oleh \$ 21.818. Jumlah ini kecil jika dibandingkan dengan total kerugian \$ 400.000. Itu menunjukkan bahwa pendekatan koridor mengurangi efek (mengurangi volatilitas) dari keuntungan ini dan kerugian atas biaya pensiun.

Dasar pemikiran untuk koridor adalah keuntungan dan kerugian dihasilkan dari perbaikan di perkiraan serta perubahan nyata dalam nilai ekonomi. Seiring waktu, beberapa dari keuntungan ini dan kerugian akan saling mengimbangi. Karena itu masuk akal bahwa Soft-White seharusnya tidak sepenuhnya mengakui keuntungan dan kerugian sebagai komponen beban pensiun pada periode 2008 yang mereka timbul.

Namun, Soft-White harus segera mengakui dalam laba bersih tertentu keuntungan dan kerugian — jika timbul dari satu kejadian yang tidak secara langsung terkait dengan pengoperasian program pensiun dan tidak dalam kegiatan biasa majikan bisnis. Misalnya, keuntungan atau kerugian yang langsung terkait dengan penutupan pabrik, pembuangan komponen bisnis, atau peristiwa serupa yang sangat mempengaruhi ukuran tenaga kerja karyawan harus diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian yang terkait dengan acara itu.

Misalnya, pada suatu waktu, Bethlehem Steel melaporkan kerugian kuartalan \$ 477 juta. Sebagian besar dari kerugian ini disebabkan oleh estimasi manfaat masa depan yang dibayarkan kepada pekerja yang diberhentikan secara permanen. Dalam situasi ini, kerugian harus diperlakukan sebagai penyesuaian untuk keuntungan atau kerugian pada penutupan pabrik dan seharusnya tidak mempengaruhi biaya pensiun untuk periode saat ini atau masa depan.

Ringkasan Perhitungan untuk Keuntungan atau Kerugian Aset

Perbedaan antara pengembalian aktual atas aset program dan hasil yang diharapkan pada rencana aset adalah komponen untung atau rugi aset yang tidak terduga. Komponen ini menentang perbedaannya antara pengembalian aktual dan pengembalian yang diharapkan atas aset paket dalam komputasi biaya pensiun tahun berjalan. Jadi, setelah mempertimbangkan komponen ini, itu

benar – benar pengembalian yang diharapkan atas aset program (bukan pengembalian aktual) yang menentukan pensiun saat ini biaya.

Perusahaan menentukan laba atau rugi bersih yang diamortisasi dengan mengamortisasi Akumulasi Jumlah OCI terkait dengan laba atau rugi bersih pada awal tahun tergantung pada batasan koridor. Dengan kata lain, jika akumulasi keuntungan atau kerugian lebih besar dari Di koridor, keuntungan dan kerugian bersih ini dapat mengalami amortisasi. Lembut-Putih dihitung amortisasi minimum ini dengan membagi laba atau rugi bersih yang menjadi subjek amortisasi oleh rata-rata periode layanan yang tersisa. Ketika tahun berjalan tak terduga keuntungan atau kerugian dikombinasikan dengan laba atau rugi bersih yang diamortisasi, kami menentukan laba atau rugi tahun berjalan. Ilustrasi 20-17 merangkum keuntungan dan kerugian ini perhitungan.

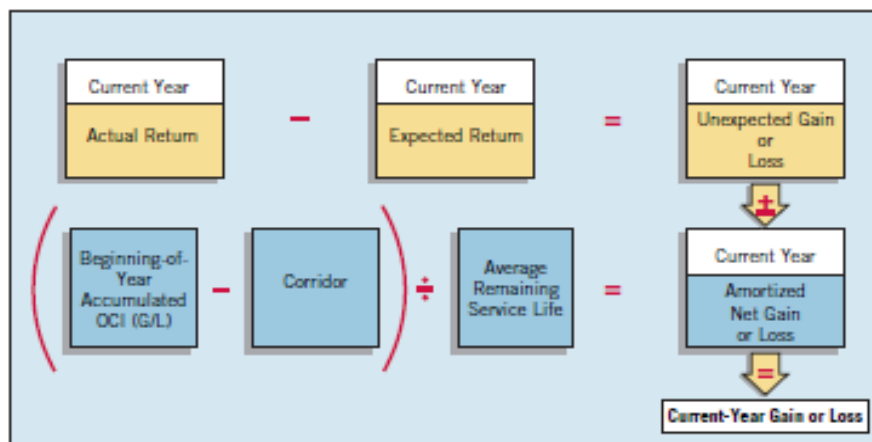


ILLUSTRATION 20-17
Graphic Summary of Gain or Loss Computation

TUGAS

BE20-2 (L01) Untuk Warren Corporation, aset rencana akhir tahun adalah \$ 2.000.000. Pada awal tahun, aset program adalah \$ 1.780.000. Selama tahun itu, kontribusi ke dana pensiun adalah \$ 120.000, dan tunjangan yang dibayarkan adalah \$ 200.000.

Hitung Pengembalian aktual aset aset Warren.